

ABSTRAK

Realitas penderitaan adalah pengalaman yang dekat dengan hidup manusia. Manusia tidak pernah luput dari penderitaan, karena penderitaan merupakan hal yang manusiawi dan tidak terelakkan dari pengalaman hidup manusia. Oleh karena itu, manusia selalu mencari dan menemukan cara yang tepat untuk menanggapinya. Salah satunya adalah dengan cara memaknainya.

Usaha dalam memaknai penderitaan bukan hanya merupakan usaha untuk menyikapi penderitaan saja, tetapi juga untuk mengasah/mengembangkan kedewasaan iman kita dalam menanggapi atau menyikapi persoalan-persoalan yang terjadi dalam hidup kita secara lebih baik. Bertitik tolak dari hal tersebut, skripsi yang berjudul “BELAJAR DARI KITAB AYUB: MENEMUKAN MAKNA DIBALIK PENDERITAAN MANUSIA DAN APLIKASINYA MELALUI KATEKese PEMBEBASAN MODEL *SHARED CHRISTIAN PRAXIS* (SCP)” dapat dimanfaatkan sebagai salah satu usaha manusia sekarang untuk bersikap dewasa dalam menanggapi permasalahan hidup, baik yang terjadi pada orang lain maupun diri sendiri, dalam artian manusia dapat membebaskan diri dari belenggu yang disebabkan oleh pengalaman penderitaan.

Ada tiga permasalahan yang hendak penulis kaji dalam penulisan skripsi ini. Pertama, bagaimana penderitaan dimaknai dalam Kitab Ayub? Kedua, bagaimana pengaplikasian makna penderitaan manusia dalam katekese pembebasan dengan model *Shared Christian Praxis* (SCP)? Permasalahan ketiga, bagaimana katekese pembebasan dengan model *Shared Christian Praxis* dapat diterapkan dalam konteks actual kita?

Untuk menjawab permasalahan-permasalahan tadi, Kitab Ayub menjadi sumber utama refleksi ini. Mengapa? Karena Kitab Ayub sangat luas berbicara tentang tema penderitaan manusia yang hendak kita maknai, dan kita dapat belajar dari kitab penderitaan tersebut. Untuk memperkaya studi pustaka tersebut, terutama yang menyangkut Kitab Ayub, penderitaan manusia, dan katekese pembebasan, usaha tadi dapat menjadi landasan bagi katekese pembebasan dengan model *Shared Christian Praxis* (SCP) sebagai tindak lanjut.

Akhirnya, semua usaha dalam memaknai penderitaan dan merumuskan aplikasinya dalam katekese pembebasan dengan model *Shared Christian Praxis* (SCP), dapat dijadikan sebagai salah satu alternative bagi siapa saja yang memiliki keprihatinan terhadap adanya penderitaan hidup manusia, khususnya para katekis, pelayan sabda, dan umat kristiani yang tergerak untuk terlibat dalam membantu sesama untuk membebaskan diri dari belenggu penderitaan, dengan menemukan makna dibalik. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat menjadi bahan pertimbangan lebih lanjut dalam usaha untuk mengembangkan kegiatan katekese, khususnya katekese pembebasan dengan model *Shared Christian Praxis* (SCP).

ABSTRACT

A man is very close with the experience of misery. Since, it is a part of human being; a man cannot be separated from it. A man even always tries to find the right way in order to understand the meaning of it.

In the terms of understanding it, a man does not only try to face it but also attempt to develop the maturity in his faith or strive to solve his problem wisely. Considering this issue, this thesis, "*BELAJAR DARI KITAB AYUB: MENEMUKAN MAKNA DIBALIK PENDERITAAN MANUSIA DAN APLIKASINYA MELALUI KATEKESE PEMBEBASAN MODEL SHARED CHRISTIAN PRAXIS (SCP)*" can be used as the guidance or contemplation to develop the maturity in order to face many problems in oneself or other. In this case, it is expected that a man can release himself from the shackle of misery.

Three are three problem formulations that the author wants to discuss in this study. First, how is the misery defined according to the book of *Ayub*? Second, how do the application of human misery in the context of liberation catechesis with a Shared Christian Praxis (SCP) work?, and the third is how can Shared Christian Praxis (SCP) be applied in the actual context?.

The book of *Ayub* is the primary source to answer those questions. It is because the book of *Ayub* has a wide significance to discuss about human misery and there are a lot of important explanations about it in this book. Furthermore, to complete the library studies about human misery, the book of *Ayub*, and the liberation catechesis, Shared Christian Praxis (SCP) can be used as the follow-up step.

As a conclusion, all efforts in understanding the misery and formulating the application using Shared Christian Praxis (SCP) can be used as an alternative source for people whom have a concern to understand about the misery. It also includes catechists, missionaries, and Christian people, who are involved in helping people releasing them from the shackles of misery and try to find the meaning behind it. The authors also expects that this thesis can be a good source in developing the catechesis activity.